6. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2018-2020

by Aulia Dawam

Submission date: 02-Sep-2022 05:30AM (UTC-0700)
Submission ID: 1891289197
File name: nerja_Keuangan_PT._Kimia_Farma_Persero_Tbk_Periode_2018-2020.pdf (373.97K)
Word count: 3075
Character count: 18705

JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol :13 No :2 Tahun 2022

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT. KIMIA FARMA (PERSERO) TBK PERIODE 2018-2020

Tirta Febrian Meliana[1], Aldila Septiana[2], Aulia Dawam[3]

Program Studi Pendidikan Ekonomi
STKIP PGRI Bangkalan

Email: , tirtameliana0@gmail.com[1], aldilaseptiana@stkippgri-bkl.ac.id[2], dawam@stkippgri-bkl.ac.id[3]

Abstrak

Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran kegiatan yang dilakukan guna mencapai tujuan bisnis pada waktu tertentu serta sebagai bahan acuan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan tersebut mencapai target prestasi agar dapat mempertahankan stabilitasnya. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuntitatif. Jenis data yang digunakan adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan tahun 2018-2020. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2018-2020.Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan observasi. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan rasio likuiditas (*current ratio* dan *quick ratio*), rasio solvabilitas (*debt ratio* dan *debt to equity ratio*), rasio aktivitas (perputaran aktiva dan perputaran aktiva tetap), dan rasio profitabilitas (margin laba kotor, margin laba bersih, *return on investment*, dan *return on equity*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan rasio likuiditas dapat dinilai tidak baik, diukur dengan rasio solvabilitas dinilai baik, diukur dengan rasio aktivitas dinilai kurang baik, dan diukur dengan rasio profitabilitas dinilai cukup baik.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan

Abstract

The company's financial performance is a description of the activities carried out to achieve business goals at a certain time as well as a reference material to determine the extent to which the company has achieved its achievement targets in order to maintain its stability. To find out the company's financial performance can be seen from its financial statements.

The type of research used is descriptive quantitative. The type of data used is the company's annual financial report data for 2018-2020. The population and sample in this study are the company's financial statements at PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Period 2018-2020. The data collection techniques used are documentation and observation. The data obtained were then analyzed using liquidity ratios (current ratio and quick ratio), solvency ratio (debt ratio and debt to equity ratio), activity ratio (asset turnover and fixed asset turnover), and profitability ratios (gross profit margin, net profit margin). , return on investment, and return on equity).

The results of this study indicate that financial performance as measured by the liquidity ratio can be assessed as not good, measured by the solvency ratio is considered good, measured

by the activity ratio is considered not good, and measured by the profitability ratio is considered quite good.

Keywords: Financial Statements, Financial Ratios, Financial Performance

PENDAHULUAN

Perkembangan usaha di dunia sangat pesat, begitu juga perkembangan usaha di Indonesia yang semakin kompetitif, menuntut setiap perusahaan dapat mengelola dan melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih profesional. Hal ini membuat perusahaan berlomba-lomba untuk dapat bertahan dan mampu bersaing agar tercapainya tujuan utama perusahaan yaitu memperoleh keuntungan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan agar tetap bertahan, yaitu dengan cara menginterpretasikan atau menganalisis keuangan, yang bertujuan untuk mengetahui keadaan serta perkembangan keuangan dari tahun ke tahun pada perusahaan yang bersangkutan. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan tersebut dapat dilihat dari laporan keuangannya.

Menurut IAI (2015) dalam Hasan dan Gusnardi (2018:02) Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Alat analisis atas laporan keuangan salah satunya adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Menurut Dawam (2018:2) Rasio keuangan merupakan alat utama dalam menganalisis keuangan, adapun tujuan analisis rasio adalah untuk menilai dan dapat digunakan sebagai kerangka kerja perencanaan dan pengendalian keuangan

bagi kepentingan prestasi keuangan. Sedangkan menurut Darmawan (2020:2) Analisis rasio adalah analisis kuantitatif informasi yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan digunakan untuk mengevaluasi berbagai aspek operasi dan kinerja keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas. Berdasarkan pendapat diatas maka dengan mengetahui tingkat rasio keuangan suatu perusahaan, akan dapat diketahui keadaan perusahaan sehingga dapat diukur tingkat kinerja keuangan dalam perusahaan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran kegiatan yang dilakukan guna mencapai tujuan bisnis pada kurun waktu tertentu serta sebagai bahan acuan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan tersebut mencapai target prestasi agar dapat mempertahankan stabilitasnya. Kinerja

keuangan di Indonesia saat ini sedang masa pemulihan yang disebabkan oleh adanya pandemi covid-19 yang terjadi mulai tahun 2019 di negara asalnya, china. Sedangkan covid-19 masuk ke Indonesia pada bulan maret tahun 2020. Hampir seluruh industri di Indonesia terkena dampak. Salah satu industri yang terkena dampak pandemi tersebut ialah PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.

Pada awal Tahun 2018 industri farmasi nasional mengalami perlambatan pertumbuhan bisnis. Berdasarkan laporan keuangan tahun 2019, PT. Kimia Farma (Persero) Tbk mengalami kerugian akibat lonjakan beban keuangan. Dikutip dari laporan keuangan tahun 2020, PT. Kimia Farma (Persero) Tbk mengalami penurunan laba bersih.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka rumusan masalahnya adalah "bagaimana Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk jika dilihat dari analisis rasio keuangan periode 2018-2020?". Adapun tujuan penelitiannya yaitu Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk jika dilihat dari analisis rasio keuangan periode 2018-2020.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Afifah (2021:12) hasil penelitiannya dalam keadaan baik terkecuali pada rasio likuiditas dalam perhitungan rasio cepat perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban lancarnya dengan asset lancar yang dimiliki perusahaan (tanpa memperhitungkan persediaan) dan dalam perhitungan rasio kas perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban lancarnya dengan kas yang dimiliki perusahaan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2017:13), hasil penelitiannya yaitu bahwa hubungan antara rasio keuangan dengan kinerja keuangan dapat menunjukkan kondisi keuangan sebuah perusahaan dengan manggunakan rasio keuangan sehingga dapat mengukur kekuatan dan kelemahan dalam mencapai dan meningkatkan keuntungan perusahaan baik dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabiilitas. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk periode 2018-2019.

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat. Rasio likuiditas menunjukkan tingkat kemudahan *relative* suatu aktiva untuk segera dikonversi ke dalam kas dengan sedikit atau tanpa penurunan nilai; serta tingkat kepastian tentang jumlah kas yang dapat diperoleh. (Hidayat, 2018:46)

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. (Kasmir, 2018:156)

Rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Penggunaan rasio aktivitas adalah dengan cara membandingkan antara tingkat penjualan dengan investasi dalam aktiva untuk satu periode. (Kasmir, 2018:184)

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini sebagai ukuran apakah pemilik atau pemegang saham dapat memperoleh tingkat pengembalian yang pantas atas investasinya. (Hidayat, 2018:50)

Menurut Callahan (2007) dalam Rahayu (2020:6) menjelaskan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan yang dinyatakan dengan nilai uang dan biasanya digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan. Penerimaan dan laba merupakan contoh ukuran dari kinerja keuangan perusahaan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuntitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2018-2020. Jenis data yang digunakan berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan berdasarkan angka-angka. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Kimia Farma (Persero) Tbk yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi PT. Kimia Farma (Persero) Tbk yaitu www.kimiafarma.co.id. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu documenter dan observasi. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

HASIL

1. Rasio likuiditas

a. *Current ratio* = $\frac{Aktivalancar}{Hutanglancar}$ x 100%

2018 *Current ratio* = $\frac{6.378.008}{4.745842}$ x 100%

= 134,39%

2019 *Current ratio* = $\frac{7.344.787}{7.392.140}$ x 100%

= 99,36%

2020 *Current ratio* = $\frac{6.093.104}{6.786.942}$ x 100%

= 89,78%

b. *Quick ratio* = $\frac{Aktivalancar-Persediaan}{Hutanglancar}$ x 100%

2018 *Quick ratio* = $\frac{6.378.008-2.126.016}{4.745.842}$ x 100%

= 0,9%

2019 *Quick ratio* = $\frac{7.344.787-2.849.106}{7.392.140}$ x 100%

= 0,61%

2020 *Quick ratio* = $\frac{6.093.104-2.455.829}{6.786.942}$ x 100%

= 0,54%

Dalam perhitungan diatas menunjukkan *current ratio* pada tahun 2018 sebanyak 134,39%, pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 99,36%. Kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan kembali menjadi sebanyak 89,78%. Dalam perhitungan *quick ratio* pada tahun 2018 sebanyak 0,9%, pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 0,61 %. Kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan kembali menjadi sebanyak 0,54%. Penurunan yang terjadi menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan jangka pendeknya secara tepat.

2. Rasio solvabilitas

a. *Debt ratio* = $\frac{TotalUtang}{TotalAset}$ x 100%

2018 *Debt ratio* = $\frac{7.182.832}{11.329.091}$ x 100%

= 63,4%

2019 *Debt ratio* = $\frac{10.939.950}{10.457.145}$ x 100%

= 59,61%

2020 *Debt ratio* = $\frac{10.457.145}{17.562.817}$ x 100%

= 59,54%

b. *Debt to equity ratio* = $\frac{TotalUtang}{ModalSendiri}$ x 100%

2018 *Debt to equity ratio* = $\frac{7.182.832}{4.146.258}$ x 100%

= 173,24%

2019 *Debt to equity ratio* = $\frac{10.939.950}{7.412.927}$ x 100%

= 147,58%

2020 *Debt to equity ratio* = $\frac{10.457.145}{7.105.672}$ x 100%

= 147,17%

Dalam perhitungan diatas menunjukkan *debt ratio* pada tahun 2018 sebanyak 63,4%, pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 59,61%. Kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan kembali menjadi sebanyak 59,54%. Dalam perhitungan *debt to equity ratio* pada tahun 2018 sebanyak 173,24%, pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 147,58 %. Kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan kembali menjadi sebanyak 147,17%. Penurunan yang terjadi menggambarkan ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya.

3. Rasio aktivitas

a. Rasio Perputaran Aktiva = $\frac{Penjualan}{TotalAktiva}$ x 100%

2018 Rasio Perputaran Aktiva = $\frac{8.459.247}{11.329.091}$ x 100%

= 74,69%

2019 Rasio Perputaran Aktiva = $\frac{9.400.535}{18.352.877}$ x 100%

= 51,22%

2020 Rasio Perputaran Aktiva = $\frac{10.006.173}{17.562.816}$ x 100%

= 56,97%

b. Perputaran Aktiva Tetap = $\frac{Penjualan}{AsetTetap}$ x 100%

2018 Perputaran Aktiva Tetap = $\frac{8.459.247}{3.315.148}$ x 100%

= 2,55%

2019 Perputaran Aktiva Tetap = $\frac{9.400.535}{9.279.811}$ x 100%

= 1,01%

2020 Perputaran Aktiva Tetap = $\frac{10.006.173}{9.402.412}$ x 100%

= 1,06%

Dalam perhitungan diatas menunjukkan rasio perputaran aktiva pada tahun 2018 sebanyak 74,69%, pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 51,22 %. hal ini menunjukkan ketidakmampuan aktiva yang berputar pada tahun 2019 untuk menghasilkan keuntungan. Kemudian pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi sebanyak 56,97%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan aktiva dengan baik sehingga menghasilkan keuntungan. Dalam perhitungan rasio perputaran aktiva tetap pada tahun 2018 sebanyak 2,55%, pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 1,54%. Hal ini menunjukkan harta tetap yang dimiliki berkurang. Kemudian pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi sebanyak 0,05%.

4. Rasio profitabilitas

a. Margin Laba Kotor = $\frac{LabaKotor}{Penjualan}$ x 100%

2018 Margin Laba Kotor = $\frac{3.363.203}{8.459.247}$ x 100%

= 39,75%

2019 Margin Laba Kotor = $\frac{3.305.288}{9.400.535}$ x 100%

= 37,27%

2020 Margin Laba Kotor = $\frac{3.657.131}{10.006.173}$ x 100%

= 36,55%

b. Margin Laba Bersih = $\frac{LabaBersih}{PenjualanBersih}$ x 100%

2018 Margin Laba Bersih = $\frac{535.085}{8.459.247}$ x 100%

= 6,32%

2019 Margin Laba Bersih = $\frac{15.890}{9.400.535}$ x 100%

= 0,17%

2020 Margin Laba Bersih = $\frac{17.053}{10.006.173}$ x 100%

= 0,17%

c. *Return on investment (ROI)* = $\frac{LabaBersih}{TotalAktiva}$ x 100%

2018 *ROI* = $\frac{535.085}{11.329.091}$ x 100%

= 4,72%%

2019 *ROI* = $\frac{15.980}{18.352.091}$ x 100%

= 0,09%

2020 *ROI* = $\frac{20.426}{17.562.816}$ x 100%

= 0,17

d. *Return on equity (ROE)* = $\frac{LabaBersih}{ModalSendiri}$ x 100%

2018 *Return on equity (ROE)* = $\frac{535.085}{4.146.258}$ x 100%

=12,9%

2019 *Return on equity (ROE)* = $\frac{15.890}{7.412.927}$x 100%

= 0,21%

2020 *Return on equity (ROE)* = $\frac{17.053}{7.105.672}$ x 100%

= 0,29

Dalam perhitungan diatas menunjukkan margin laba kotor pada tahun 2018 sebanyak 39,75%, pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 37,27 %. Kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan kembali menjadi 37,27%. Penurunan yang terjadi menunjukkan bahwa perusahaan kurang efektif dalam mengendalikan biaya produksi dengan penjualannya.

Dalam perhitungan margin laba bersih pada tahun 2018 sebanyak 6,32%, pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 0,17%. Kemudian pada tahun 2020 margin laba bersih bernilai tetap yaitu 0,17%. Penurunan yang terjadi menunjukkan bahwa perusahaan kurang efektif dalam menghasilkan keuntungan.

Dalam perhitungan *return on investment* pada tahun 2018 sebanyak 4,72%, pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 0,09%. Hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan perusahaan dalam mengendalikan aktuva yang digunakan sebagai operasi perushaan dalam memperoleh keuntungan. Kemudian pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi sebanyak 0,17% hal ini disebabkan perusahaan berhasil meningkatkan jumlah laba bersih.

Dalam perhitungan *return on equity* pada tahun 2018 sebanyak 12,9%, pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 0,21%. Hal ini disebabkan oleh menurunnya hasil (*income*) yang diperoleh dari pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan. Kemudian pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi sebanyak 0,29%. Hal ini terjadi karena laba bersih yang meningkat, diikuti hasil (*income*) yang bertambah.

PEMBAHASAN

Setelah melakukan pengukuran kinerja keuangan terhadap laporan keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk dengan menggunakan analisis rasio keuangan seperti yang tertera pada tabel 1 maka dapat dinilai bahwa kinerja keuangan perusahaan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk ialah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

   Kinerja keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk periode 2018-2020 dinilai dari rasio likuiditas dapat dikatakan tidak baik yang ditandai dengan terjadinya penurunan persentase disetiap tahunnya sehingga perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Perhitungan Rasio

Rasio	Tahun			Rata-rat
	2018	2019	2020	
Rasio Likuiditas				
Current ratio	134,39%	99,36%	89,78%	107,64%
Quick ratio	0,90%	0,61%	0,54%	0,68%
Rasio Solvabilitas				
Debt ratio	63,40%	59,61%	59,54%	60,85%
Debt To Equality	173,24%	147,58%	147,17%	156%
Rasio Aktivitas				
Perputaran Aktiva	74,69%	51,22%	56,97%	60,96%
Perputaran Aktiva Tetap	2,55%	1,01%	1,06%	1,54%
Rasio Profitabilitas				
Margin Laba Kotor	39,76%	37,27%	36,55%	37,86%
Margin Laba Bersih	6,32%	0,17%	0,17%	2,22%
ROI	8,60%	2,92%	3,81%	5,11%
ROE	12,9%	0,21%	0,29%	4,47%

Sumber: data diolah, 2022

2. Rasio solvabilitas

   Kinerja keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk periode 2018-2020 dinilai dari rasio solvabilitas dapat dikatakan tidak baik yang ditandai dengan terjadinya penurunan persentase disetiap tahunnya sehingga perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya

3. Rasio aktivitas

   Kinerja keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk periode 2018-2020 dinilai dari rasio aktivitas dapat dikatakan kurang baik yang ditandai perusahaan mengalami fluktuasi atau keadaan naik turun, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang efektif dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh keuntungan.

4. Rasio profitabilitas

   Kinerja keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk periode 2018-2020 dinilai dari rasio profitabiltas dapat dikatakan cukup baik dimana pada margin laba bersih tahun 2019 ke tahun 2020 tidak mengalami penurunan walaupun juga tidak mengalami peningkatan (konstan). Pada *return on investment* (ROI) dan *return on equity* (ROE) pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil dalam menghasilkan laba.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data untuk penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan (rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas) pada perusahan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Kinerja perusahaan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio likuiditas dapat dikatakan tidak baik karena perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar perusahaan dikurangi persediaan yang dimiliki.
2. Kinerja perusahaan Kimia Farma (Persero) Tbk berdasarakan analisis rasio solvabilitas dapat dinilai baik

karena perusahaan mengalami penurunan disetiap tahunnya. di mana setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh total aset mengalami peningkatan yang lebih besar daripada peningkatan total hutang dan kemampuan modal perusahaan yang dimiliki untuk menutupi total utangnya. Semakin kecil rasio ini maka akan memperbaiki keadaan perusahaan, artinya semakin kecil utang yang dimiliki maka semakin baik

3. Kinerja perusahaan Kinerja keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk periode 2018-2020 berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio aktivitas dapat dikatakan kurang baik yang ditandai perusahaan mengalami fluktuasi atau keadaan naik turun, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang efektif dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh keuntungan
4. Kinerja keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk periode 2018-2020 dinilai dari rasio profitabiltas dapat dikatakan cukup baik karena perusahaan cenderung mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil dalam menghasilkan laba.

SARAN

1. Melalui hasil analisis melalui rasio likuiditas, upaya yang dapat dilakukan oleh PT. Kimia Farma (Persero) Tbk yaitu dengan cara menambah atau meningkatkan modal sendiri untuk mengurangi hutang lancar, dan menambah aktiva lancar/kas perusahaan agar perusahaan dapat memenuhi kewajibannya
2. Melalui hasil analisis melalui rasio solvabilitas perusahaan menambah aset agar dapat memenuhi kewajiban jangka panjangnya.
3. Melalui hasil analisis melalui rasio aktivitas, upaya yang dapat dilakukan oleh PT. Kimia Farma (Persero) Tbk yaitu dengan cara meingkatkan penjualannya agar dapat meningkatkan jumlah laba bersih
4. Melalui hasil analisis melalui rasio profitabilitas, upaya yang dapat dilakukan oleh PT. Kimia Farma (Persero) Tbk yaitu dengan cara terus dipertahankan atau ditingkatkan lagi agar terus dapat menghasilkan laba bersih yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, L., Saroh, S., & Zunaida, D. (2021). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada PT. Unilever Indonesia, Tbk Periode 2017-2019) *JIAGABI (Jurnal Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis), 10*(1), 13-22.

Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan* (S. E.

Dini Maulana Lestari Ed. 1 ed.). Yogyakarta: UNY Press.

Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI), 1*(1), 1-14.

Hasan, A., & Gusnardi. (2018). *Prospek Implementasi Standar Akuntansi:*

Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Rajawali Pers.

Rahayu, A. C. (2019). Aset dan liabilitas Kimia Farma (KAEF) melonjak, ini sebabnya. Retrieved from https://investasi.kontan.co.id/news/aset-dan-liabilitas-kimia-farma-kaef-melonjak-ini-sebabnya

Entitas Mikro, Kecil dan Menengah Berbasis Kualitas Laporan Keuangan Yang Berlaku Efektif Per 1 Januari 2018. Bandung: The Sadari Institute (SADARIPRESS).

Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (F. Fabri Ed.). Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

6. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2018-2020

ORIGINALITY REPORT

24%	18%	14%	13%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Telkom University Student Paper	5%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	3%
3	123dok.com Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	2%
5	Apriana Anggreini Bangun, Tri Damayanti, Faradilla Kemala Putri. "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PT. KALBE FARMA, TBK (PERIODE 2018 – 2020)", Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis, 2022 Publication	1%
6	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
7	www.scirp.org Internet Source	1%

8	repository.ubharajaya.ac.id Internet Source	1 %
9	eprints.upnyk.ac.id Internet Source	1 %
10	library.um.ac.id Internet Source	1 %
11	core.ac.uk Internet Source	1 %
12	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
13	427kelompok6unpam.blogspot.com Internet Source	1 %
14	adoc.pub Internet Source	1 %
15	www.slideshare.net Internet Source	1 %
16	Syaharman Syaharman. "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. NARASINDO MITRA PERDANA", Juripol, 2021 Publication	<1 %
17	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %
18	jim.teknokrat.ac.id Internet Source	<1 %

19	Submitted to Queen Mary and Westfield College Student Paper	<1 %
20	ml.scribd.com Internet Source	<1 %
21	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1 %
22	Eri Bukhari, Aldo Mulyadi. "Analisis Laporan Keuangan PT. Mayora Indah", Jurnal Kajian Ilmiah, 2019 Publication	<1 %
23	fe.ummetro.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.uma.ac.id Internet Source	<1 %
25	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 10 words
Exclude bibliography	On		

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PGRI BANGKALAN
PUSAT BAHASA
Jl. Soekarno Hatta No. 52 Bangkalan Telp/Fax. (031) (031) 99301078 / 3092325
e-mail: admin@stkippgri-bkl.ac.id website: www.stkippgri-bkl.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 247/B11/C/IX/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Arfiyan Ridwan, M.Pd
NIDN : 0723078802
Jabatan : Kepala Pusat Bahasa

Menerangkan bahwa artikel di bawah ini:

a) Nama penulis : Aulia Dawam, S.E., M.A
b) Judul artikel : Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2018-2020
c) Nama Jurnal : JIMAT (JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI) UNDIKSHA
d) Vol/No/tahun : Vol. 13 No. 02 (2022)
e) Tingkat similaritas : 24%

telah diperiksa tingkat plagiasinya dengan menggunakan perangkat *Turnitin* dengan hasil yang dilampirkan bersama surat ini.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkalan, 08 September 2022
Kepala Pusat Bahasa

Arfiyan Ridwan, M.Pd
NIDN 0723078802